

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Di tengah persaingan bisnis yang ketat perusahaan dituntut untuk mampu meraih posisi pasar, sehingga perusahaan perlu memperhitungkan langkah-langkah yang akan dijalankan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, seperti menganalisis laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan pada perusahaan bermanfaat untuk mengetahui keadaan, posisi dan kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Dalam menganalisis rasio keuangan, rata-rata industri menjadi standar minimal yang harus dicapai perusahaan, sehingga jika suatu perusahaan memiliki rasio keuangan di atas rata-rata industri maka dapat dikatakan kondisi keuangan perusahaan lebih baik daripada pesaingnya. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki rasio keuangan di bawah rata-rata industri maka kondisi keuangan perusahaan harus dapat diperbaiki dan ditingkatkan.

Salah satu cara untuk mengetahui rasio keuangan perusahaan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Dalam menganalisis rasio keuangan, data laporan keuangan dipakai sebagai dasar perhitungan. Dengan cara tersebut dapat diketahui posisi perusahaan yang bersangkutan berada di atas standar industri, rata-rata standar industri atau di bawah rata-rata standar industri.

Dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan, perusahaan dapat menggunakan berbagai macam alat analisis keuangan berdasarkan pada kebutuhan dalam menganalisis laporan keuangan tersebut. Rasio keuangan dapat dilihat dari likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio ini berguna untuk

mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat jatuh tempo.

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada laba, maka perusahaan harus dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam menjalankan aktivitas perusahaan agar dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi pemiliknya. Untuk mengukur seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian atas laba maka perlu dilakukan analisis keuangan dengan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh perusahaan dengan aktiva atau modal yang dipergunakannya untuk menghasilkan laba tersebut. Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba. Pencapaian profitabilitas yang tinggi tergantung pada kemampuan pihak manajemen dalam merencanakan, mendapatkan dan memanfaatkan serta mengelola dana-dana yang didapat secara baik.

Selain mengukur profitabilitas perusahaan, keefektifan manajemen perusahaan dalam menggunakan aset-aset yang dimiliki dalam kegiatannya juga penting untuk diukur. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola asetnya. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset maka perusahaan akan membutuhkan biaya modal yang tinggi, sehingga akan menyebabkan turunnya laba.

CV. Maju Jaya Mulia adalah sebuah unit usaha yang berbentuk persekutuan komanditer yang bergerak di bidang pengadaan *sparepart* mesin pabrik. Perusahaan ini beralamat di Jalan Pangeran Ayin Komplek Kencana Damai Blok AE No. 9 Palembang. CV. Maju Jaya Mulia telah mengantongi surat izin usaha perdagangan nomor 503/SIUP.K/0820/KPPT/2015. Perusahaan ini sudah menyusun laporan keuangan dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan disusun

untuk menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi perusahaan terkini adalah keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk laporan posisi keuangan) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Rasio Keuangan pada CV. Maju Jaya Mulia Palembang”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan data yang diperoleh dari CV. Maju Jaya Mulia Palembang, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah: “Bagaimana tingkat rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas pada CV. Maju Jaya Mulia Palembang?”

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pembahasan selanjutnya serta membatasi agar pembahasan tidak menyimpang dari judul laporan akhir, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu analisis rasio keuangan berupa rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas pada CV. Maju Jaya Mulia. Data yang digunakan adalah laporan keuangan CV. Maju Jaya Mulia yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama tiga tahun, yaitu tahun 2016, 2017, dan 2018.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Dari rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk menganalisis tingkat rasio likuiditas pada CV. Maju Jaya Mulia dalam kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Untuk menganalisis tingkat rasio aktivitas pada CV. Maju Jaya Mulia khususnya kemampuan manajemen dalam mengelola dan melaksanakan aktivitas perusahaan sehari-hari.

3. Untuk menganalisis tingkat rasio profitabilitas pada CV. Maju Jaya Mulia dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penulisan ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Dijadikan sebagai informasi dan bahan masukan mengenai kemampuan manajemen dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, melaksanakan aktivitas perusahaan, dan menghasilkan laba.

2. Bagi Penulis

Untuk memperdalam ilmu analisis laporan keuangan khususnya mengenai analisis rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas.

3. Bagi Lembaga

Untuk menambah bahan referensi pembaca khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi yang akan mengangkat topik serupa dan untuk dikembangkan di penulisan berikutnya.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Sumber Data**

Menurut Sanusi (2016:104) sumber data dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Data Primer

Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

- b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia di luar instansi atau di lokasi penelitian.

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan data sekunder yaitu berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan,

pembagian tugas dan wewenang, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan perusahaan pada tahun 2016, 2017, dan 2018.

### 1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sanusi (2016:105-114), teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara dan apabila secara tertulis disebut kuesioner. Berikut cara pengumpulan data dengan cara survei:

- a. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.
- b. Kuesioner, merupakan pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner).

#### 2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

#### 3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasa dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan teknik wawancara secara langsung dengan pihak CV. Maju Jaya Mulia untuk mendapatkan data mengenai kegiatan operasional perusahaan secara rinci. Penulis juga menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data laporan keuangan tahun 2016, 2017 dan 2018. Selain itu, penulis juga melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan teori pendukung yang relevan dan berkaitan dengan permasalahan yang akan dianalisis.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, penulisan laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan materi yang akan dibahas, di mana masing-masing bab memiliki hubungan satu sama lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini merupakan uraian mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab kedua berisi landasan teori dari beberapa literatur yang dapat mendukung dan dijadikan bahan perbandingan. Adapun teori yang akan dijelaskan diantaranya: pengertian dan tujuan laporan keuangan, pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, pengertian rasio keuangan, tujuan dan manfaat analisis rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, pengertian rasio likuiditas, tujuan dan manfaat rasio likuiditas, jenis-jenis rasio likuiditas, pengertian rasio aktivitas, tujuan dan manfaat rasio aktivitas, jenis-jenis rasio aktivitas, pengertian rasio profitabilitas, tujuan dan manfaat rasio profitabilitas, dan jenis-jenis rasio profitabilitas.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ketiga penulis menyajikan gambaran umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, dan penyajian laporan keuangan.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab keempat penulis menjelaskan hasil analisis data yang terdiri dari analisis laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada CV. Maju Jaya Mulia yaitu analisis rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir, penulis akan menarik kesimpulan dari pembahasan yang selanjutnya memberikan saran untuk membantu perusahaan dalam menyelesaikan persoalan yang ada, serta berguna bagi peneliti lain untuk kedepannya.